

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi *fundraising* LAZNAS Sahabat Yatim Kota Banjarbaru melalui Program Sulap Bakisah telah dilaksanakan secara sistematis melalui empat tahapan utama, yaitu identifikasi calon donatur, pendekatan/lobbying, pengelolaan dan penjagaan donatur, serta monitoring dan evaluasi.

Pada tahap identifikasi donatur, lembaga melakukan pemetaan donatur secara terarah dengan menargetkan sekolah dasar sebagai donatur institusional melalui pengumpulan data sekolah, jumlah siswa, serta pemanfaatan jaringan relasi. Strategi ini menunjukkan adanya segmentasi donatur yang jelas dan berbasis data, sehingga kegiatan *fundraising* menjadi lebih fokus.

Pada tahap pendekatan atau lobbying, lembaga menggunakan program kreatif Sulap Bakisah yang memadukan edukasi, hiburan, dan storytelling untuk membangun pengalaman emosional siswa sebelum ajakan berdonasi. Pendekatan ini menunjukkan bahwa *fundraising* tidak dilakukan dengan secara langsung meminta donasi, tetapi melalui proses edukasi dan pembentukan empati.

Pada tahap pengelolaan dan penjagaan donatur, lembaga menjaga hubungan baik dengan donatur melalui laporan donasi, dokumentasi kegiatan, ucapan terima kasih, serta komunikasi rutin melalui media digital. Hal ini menunjukkan pentingnya transparansi dan komunikasi berkelanjutan dalam mempertahankan kepercayaan dan loyalitas donatur.

Pada tahap monitoring dan evaluasi, lembaga melakukan evaluasi berkala melalui rapat internal dengan menilai pencapaian target, respons peserta, kendala pelaksanaan, serta keberlanjutan kerja sama sekolah. Evaluasi ini menjadi dasar perbaikan strategi *fundraising* ke depan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Program Sulap Bakisah merupakan strategi *fundraising* kreatif yang tidak hanya berfokus pada penghimpunan dana, tetapi juga menanamkan nilai kepedulian dan budaya berbagi sejak usia dini. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan strategi *fundraising* berbasis program edukatif dan pengalaman emosional pada lembaga filantropi.

B. Saran-saran

1. Bagi LAZNAS Sahabat Yatim Kota Banjarbaru

Lembaga disarankan untuk lebih update dalam memberikan informasi mengenai profil lembaga, yang berisi struktur organisasi di dalamnya, data daftar dan jumlah anak-anak asuh baik mukim ataupun nonmukim, serta membuat konten-konten kegiatan di asrama. Hal tersebut berguna sebagai pendekatan kepada calon donatur baru serta

penjagaan kepada donatur tetap dalam memberikan informasi perkembangan lembaga.

2. Bagi Praktisi *Fundraising* Lembaga Sosial

Strategi *fundraising* berbasis program kreatif seperti kegiatan edukasi dan hiburan dapat dijadikan alternatif bentuk *fundraising* karena mampu membangun kedekatan emosional dengan calon donatur. Lembaga sosial disarankan untuk mengembangkan pendekatan yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik target donatur.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas jangka panjang program *fundraising* berbasis edukasi anak, serta mengembangkan penelitian kuantitatif untuk mengukur pengaruh program kreatif terhadap peningkatan jumlah donatur dan keberlanjutan donasi.

4. Bagi Lembaga Pendidikan

Sekolah diharapkan dapat terus mendukung kegiatan edukasi filantropi sebagai bagian dari pembentukan karakter